

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA SERI BANDING
KECAMATAN PEMULUTAN BARAT
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF VEGETABLE MARKETING IN SERI BANDING
VILLAGE PEMULUTAN BARAT DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***



**Laurensius Samosir
05011281621071**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA SERI
BANDING KECAMATAN PEMULUTAN BARAT
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Laurensius Samosir
05011281621071

Pembimbing I



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Indralaya, Desember 2022
Pembimbing II



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001



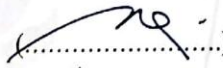




Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP 19641229199011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir” oleh Laurensius Samosir telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Ketua | (..... ) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Pembimbing I | (..... ) |
| 5. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Pembimbing II | (..... ) |

Indralaya, Desember 2022
Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




D. Desy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laurensius Samosir

NIM : 05011281621071

Judul : Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Seri Banding Kecamatan
Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2022



Laurensius Samosir

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat kesehatan, berkat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini ditujukan untuk melakukan penelitian yang bertujuan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. Yulius, M.M. sebagai dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan masukan mulai dari pembuatan judul serta penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun material, kepada teman-teman yang telah meluangkan waktu untuk membantu serta memberikan dukungan dan semua pihak yang terkait.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Desember 2022

Laurensius Samosir

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Hortikultura	8
2.1.2. Konsepsi Sayuran.....	9
2.1.3. Tanaman Kacang Panjang.....	11
2.1.4. Tanaman Cabai.....	12
2.1.5. Tanaman Timun	13
2.1.6. Konsepsi Usahatani Sayuran.....	14
2.1.7. Konsepsi Pasar dan Pemasaran	14
2.1.8. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	15
2.1.9. Konsepsi Saluran Pemasaran	17
2.1.10. Konsepsi Struktur Pasar	18
2.1.11. Transmisi Harga	19
2.1.12. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	21
2.1.13. Konsepsi Marjin Pemasaran.....	23
2.1.14. Konsepsi <i>Farmer's Share</i>	24
2.2. Model Pendekatan.....	26
2.3. Hipotesis.....	27
2.4. Batasan Operasional.....	28

	Halaman
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	31
3.1. Waktu dan Pelaksanaan.....	31
3.2. Metode Penelitian.....	31
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4. Metode Pengumpulan Data	32
3.5. Metode Pengolahan Data	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	35
4.1.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah Kecamatan Pemulutan Barat	35
4.1.1.1. Penduduk.....	36
4.1.1.2. Sosial.....	37
4.1.1.3. Pertanian.....	37
4.2. Keadaan Umum Desa Seri Banding.....	38
4.2.1. Letak dan Batas Wilayah	38
4.2.2. Keadaan Geografis	38
4.2.3. Keadaan Penduduk.....	39
4.2.4. Sarana dan Prasarana.....	40
4.3. Karakteristik Petani Contoh	42
4.3.1. Umur	42
4.3.2. Jenis Kelamin	43
4.3.3. Tingkat Pendidikan Petani	44
4.3.4. Pengalaman Usahatani Sayuran Petani Desa Seri Banding.....	44
4.3.5. Luas Lahan Garapan Petani	45
4.4. Identitas Pedagang Contoh.....	47
4.4.1. Pedagang Pengumpul	47
4.4.2. Pedagang Besar	47
4.4.3. Pedagang Pengecer.....	48
4.4.4. Umur dan Jenis Kelamin Pedagang Contoh.....	48
4.4.5. Tingkat Pendidikan Pedagang Contoh	49
4.5. Keadaan Umum Usahatani Sayuran di Desa Seri Banding	50
4.6. Biaya Produksi Usahatani Sayuran	51

	Halaman
4.6.1. Biaya Tetap Usahatani Sayuran	51
4.6.2. Biaya Variabel Usahatani Sayuran.....	52
4.6.3. Biaya Produksi Total.....	56
4.6.4. Penerimaan Usahatani Sayuran.....	57
4.6.5. Pendapatan Usahatani Sayuran	58
4.7. Saluran Pemasaran Usahatani Sayuran di Desa Seri Banding	59
4.8. Margin Pemasaran.....	62
4.9. <i>Farmer's share</i>	67
4.10. Efisiensi Pemasaran Usahatani Sayuran	69
4.11. Fluktuasi Harga	70
4.11.1. Fluktuasi Harga Cabai.....	70
4.11.2. Fluktuasi Harga Timun	72
4.11.3. Fluktuasi Harga Kacang Panjang.....	74
4.12. Elastisitas Transmisi Harga.....	75
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Selatan (ha) 2016-2018	2
Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang dan Cabai Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir 2018	3
Tabel 1.3. Luas Panen dan Produksi Timun Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir 2018	4
Tabel 4.1. Luas Wilayah Desa di Kecamatan Pemulutan Barat 2019	35
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Kecamatan Pemulutan Barat Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019	36
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Seri Banding Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019	39
Tabel 4.4. Penduduk Desa Seri Banding Berdasarkan Mata Pencaharian Pada Tahun 2019	40
Tabel 4.5. Umur Petani Contoh di Desa Seri Banding	43
Tabel 4.6. Klasifikasi Petani Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Seri Banding	43
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani	44
Tabel 4.8. Pengalaman Berusahatani Petani di Desa Seri Banding	45
Tabel 4.9. Luas Garapan Usahatani Cabai	45
Tabel 4.10. Luas Garapan Usahatani Timun.....	46
Tabel 4.11. Luas Garapan Kacang Panjang	46
Tabel 4.12. Umur Pedagang Contoh di Desa Seri Banding.....	48
Tabel 4.13. Klasifikasi Pedagang Contoh Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Seri Banding.....	49
Tabel 4.14. Tingkat Pendidikan Pedagang Contoh.....	50
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Sayuran di Desa Seri Banding.....	52
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Cabai di Desa Seri Banding.....	53
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Timun di Desa Seri Banding.....	54
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Kacang Panjang di Desa Seri Banding.....	55

	Halaman
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran di Desa Seri Banding	56
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani Sayuran di Desa Seri Banding	56
Tabel 4.21. Rata-rata Penerimaan Petani Cabai di Desa Seri Banding.....	57
Tabel 4.22. Rata-rata Penerimaan Petani Timun di Desa Seri Banding	57
Tabel 4.23. Rata-rata Penerimaan Petani Kacang Panjang di Desa Seri Banding	58
Tabel 4.24. Rata-rata Pendapatan Petani Sayuran di Desa Seri Banding ...	58
Tabel 4.25. Pola Saluran Pemasaran Sayuran Petani di Desa Seri Banding	60
Tabel 4.26. Margin Pemasaran Cabai Masing-masing Lembaga Pemasaran.....	63
Tabel 4.27. Margin Pemasaran Timun Masing-masing Lembaga Pemasaran.....	65
Tabel 4.28. Margin Pemasaran Kacang Panjang Masing-masing Lembaga Pemasaran.....	66
Tabel 4.29. <i>Farmer's Share</i> Cabai	67
Tabel 4.30. <i>Farmer's Share</i> Timun.....	68
Tabel 4.31. <i>Farmer's Share</i> Kacang Panjang	68
Tabel 4.32. Efisiensi Pemasaran Cabai	69
Tabel 4.33. Efisiensi Pemasaran Timun.....	69
Tabel 4.34. Efisiensi Pemasaran Kacang Panjang	70
Tabel 4.35. Harga Cabai Berdasarkan Data Primer	71
Tabel 4.36. Harga Cabai Berdasarkan Data Sekunder	71
Tabel 4.37. Harga Timun Berdasarkan Data Primer	72
Tabel 4.38. Harga Timun Berdasarkan Data Sekunder	73
Tabel 4.39. Harga Kacang Panjang Berdasarkan Data Primer	74
Tabel 4.40. Harga Kacang Panjang Berdasarkan Data Sekunder	74
Tabel 4.41. Hasil Perhitungan Elastisitas Transmisi Harga Cabai Menggunakan Aplikasi SPSS 20	75
Tabel 4.42. Hasil Perhitungan Elastisitas Transmisi Harga Timun Menggunakan Aplikasi SPSS 20	76
Tabel 4.43. Hasil Perhitungan Elastisitas Transmisi Kacang Panjang Menggunakan Aplikasi SPSS 20.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Sistem Pemasaran	17
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatis	26
Gambar 4.1. Pola Saluran Pemasaran Sayuran di Desa Seri Banding	59
Gambar 4.2. Harga Cabai Desember 2019 – November 2020.....	72
Gambar 4.3. Harga Timun Desember 2019 – November 2020	73
Gambar 4.4. Harga Kacang Panjang Desember 2019 – November 2020...	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Ilir	84
Lampiran 2. Peta Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Barat.....	85
Lampiran 3. Identitas Petani Desa Seri Banding	86
Lampiran 4. Identitas Lembaga Pemasaran	87
Lampiran 5. Total Biaya Tetap Usahatani Sayuran	88
Lampiran 6. Biaya Tetap Penyusutan Usahatani Sayuran	91
Lampiran 7. Biaya Variabel Usahatani Cabai.....	94
Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Timun	97
Lampiran 9. Biaya Variabel Usahatani Kacang Panjang	100
Lampiran 10. Total Produksi Petani	103
Lampiran 11. Total Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran.....	104
Lampiran 12. Pola Saluran Pemasaran.....	106
Lampiran 13. Persentase Pola Saluran Pemasaran.....	107
Lampiran 14. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul (Rp/thn)	108
Lampiran 15. Margin Pemasaran Cabai Pedagang Pengumpul	109
Lampiran 16. Margin Pemasaran Timun Pedagang Pengumpul.....	110
Lampiran 17. Margin Pemasaran Kacang Panjang Pengumpul.....	111
Lampiran 18. Biaya Pemasaran Pedagang Besar (Rp/thn)	112
Lampiran 19. Margin Pemasaran Cabai Pedagang Besar	113
Lampiran 20. Margin Pemasaran Timun Pedagang Besar.....	114
Lampiran 21. Margin Pemasaran Kacang Panjang Pedagang Besar	115
Lampiran 22. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer	116
Lampiran 23. Margin Pemasaran Cabai Pedagang Pengecer.....	117
Lampiran 24. Margin Pemasaran Timun Pedagang Pengecer	118
Lampiran 25. Margin Pemasaran Kacang Panjang Pedagang Pengecer.....	119
Lampiran 26. Total Margin Pemasaran Cabai	120
Lampiran 27. Total Margin Pemasaran Timun	121
Lampiran 28. Total Margin Pemasaran Kacang Panjang.....	122
Lampiran 29. <i>Farmer's Share</i> Usahatani Sayuran.....	123

	Halaman
Lampiran 30. Efisiensi Pemasaran Sayuran.....	126
Lampiran 31. Elastisitas Transmisi Harga Sayuran	129
Lampiran 32. Harga Sayuran Menurut Data Primer 2020	132
Lampiran 33. Harga Sayuran Menurut Data Sekunder 2020.....	133
Lampiran 34. Wawancara bersama Petani di Desa Seri Banding.....	134
Lampiran 35. Proses Penyemprotan Insektisida pada Tanaman Cabai.....	135
Lampiran 36. Hasil Panen Cabai dikumpulkan kedalam Karung yang dilakukan oleh Tenaga Kerja	136
Lampiran 37. Suasana Lahan di Desa Seri Banding	137

BIODATA

Nama/NIM : Laurensius Samosir/05011281621071
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/24 Januari 1999
Tanggal Lulus : 30 Desember 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Pemasaran Sayuran Di Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Ir. Yulius, M.M.
2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Ir. Yulius, M.M.

Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir

Analysis Of Vegetable Marketing In Seri Banding Village Pemulutan Barat District Ogan Ilir Regency

Laurensius Samosir¹, Yulius², Agustina Bidarti³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Marketing is the process of moving agricultural products from producers to consumers. The aims of this research are (1) to describe the marketing channel for vegetables in Seri Banding Village, West Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. (2) Analyzing marketing margin, farmer's share, and marketing efficiency of vegetables in Seri Banding Village, West¹ Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, and (3) Analyzing the magnitude of²the elasticity of transmission of vegetable prices at the consumer level to farmer-level vegetable prices in Seri Banding Village, Pemulutan Barat District Ogan Ilir Regency. ³This research was conducted in Seri Banding Village, West Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. Data collection was carried out in December 2020. This study took 34 samples from 136 populations. Determination of this sample using the slovin formula. Collecting data in this study using primary data and secondary data. The results showed that in Seri Banding Village there were four marketing channels for vegetables. The average marketing channel has a low marketing margin, namely the average chili marketing margin for each marketing

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

channel is Rp3.138,02, the average cucumber marketing margin is Rp1.044,79 and the average long bean marketing margin is Rp1.210,94. The average farmer's share of vegetable farming in Seri Banding Village, West Pemulutan District, Ogan Ilir Regency has a percentage above 50 percent and a marketing efficiency value of ≤ 50 percent, which means that the marketing of vegetables in Seri Banding Village can be said to be efficient. The price transmission elasticity of chilies in this study obtained the value of $E_t = 0,467$. Cucumber obtained $E_t = 1,776$ and long bean price transmission elasticity obtained $E_t = 0,651$.

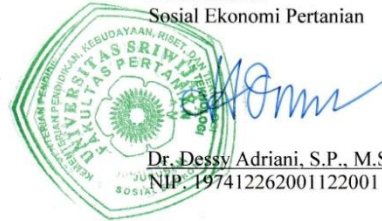
Key words : vegetable farming, marketing channels, marketing margin, farmer's share and marketing efficiency

Indralaya, Desember 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I,



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

Pembimbing II,



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, artinya Indonesia mengutamakan sektor pertanian sebagai sumber dayanya karena memberikan kontribusi yang sangat tinggi dan penting bagi masyarakatnya. Sektor pertanian di Indonesia meliputi berbagai subsektor seperti, pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan dan hortikultura. Salah satu subsektor pertanian yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari adalah hortikultura. Hortikultura terdiri dari berbagai jenis tanaman hias, sayuran, buah-buahan dan tanaman obat. Produk hortikultura yang paling banyak diminati dalam kehidupan sehari – hari adalah sayuran dan buah-buahan. Karena sayuran dan buah-buahan memiliki manfaat bagi tubuh antara lain sebagai sumber vitamin dan serat, serta yang penting adalah menopang kehidupan manusia untuk menjaga agar tubuh tetap sehat (Hamidah, 2015).

Permintaan sayuran yang dikonsumsi sebagai bahan pelengkap makanan pokok akan terus meningkat terutama pada saat perayaan hari besar seperti Idul Fitri, Natal dan menjelang Tahun Baru dilain sisi jumlah penduduk tahun ke tahun akan semakin bertambah. Rata-rata ketersediaan kalori per kapita untuk sayuran dan buah-buahan pada tahun 2005 adalah 91 kkal dan pada tahun 2006 adalah 94 kkal yang mengalami peningkatan sebesar 3,30 persen apabila dibandingkan tahun sebelumnya (Dirjen Bina Produksi Hortikultura, 2007).

Setiap lima tahun penduduk Indonesia bertambah kurang lebih sekitar 14 juta jiwa. Data menunjukkan, dari tahun 2005 sampai tahun 2010 tingkat konsumsi penduduk Indonesia akan sayuran mengalami peningkatan secara fluktuatif (Kementrian Pertanian RI, 2011). Mengingat begitu penting manfaat sayuran bagi konsumen, maka komoditas hortikultura memiliki nilai ekonomi yang sangat besar bagi sektor agribisnis. Konsumen perlu makan sayur atau mengonsumsi sayur setiap harinya, guna untuk menjaga tubuh agar tetap sehat, sehingga ketersediaan dan penawaran sayuran di pasar merupakan peluang bagi petani, pengelola pasar, dan pedagang sayuran (Dasipah *et al.*, 2010).

Menurut Wijaya (2012) Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang diprioritaskan dalam pengembangan kawasan hortikultura yang memiliki kondisi agroklimat dan lahan untuk pengembangan komoditi hortikultura diantaranya buah-buahan dan sayuran. Provinsi Sumatera Selatan juga termasuk salah satu penghasil sayuran terbesar di Indonesia. Berdasarkan data dari BPS, luas panen terbesar tanaman sayuran di Provinsi Sumatera Selatan yaitu : cabai, jamur, kacang panjang, kangkung dan terung (BPS Sumatera Selatan, 2018).

Tabel 1.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Sumatera Selatan (ha) 2016-2018

No	Jenis Tanaman	2016	2017	2018
1	Bawang Daun	452	514	506
2	Bawang Merah	103	229	176
3	Bawang Putih	0	0	0
4	Bayam	1.803	1.520	1.373
5	Buncis	682	504	457
6	Cabai Besar	5.621	6.871	6.048
7	Cabai Rawit	1.749	1.978	1.576
8	Cabai	7.370	8.849	7.624
9	Jamur	4.426	9.235	14.889
10	Kacang Merah	142	48	25
11	Kacang Panjang	2.913	2.525	2.300
12	Kangkung	1.981	1.697	1.476
13	Kembang Kol	54	36	27
14	Kentang	69	36	92
15	Ketimun	1.608	1.515	1.424
16	Kubis	517	504	516
17	Lobak	0	0	0
18	Paprika	0	0	0
19	Petsai	661	623	511
20	Terung	2.124	1.903	1.673
21	Wortel	222	255	340

Sumber: BPS Sumatera Selatan, 2018

Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Ogan Ilir juga dikenal memiliki sumber daya alam yang baik dan melimpah. Oleh sebab itu, peneliti memilih Kabupaten Ogan Ilir sebagai tempat penelitiannya. Tepatnya di Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Barat, karena pertanian adalah salah satu kekuatan ekonomi di daerah ini. Berdasarkan data Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Ilir pada Tabel 1.2. cabai adalah produksi terbesar yang dihasilkan di Kecamatan Pemulutan Barat yaitu sebanyak 396,10

(Ton) dan produksi terkecil adalah tanaman kacang panjang dengan jumlah produksi sebanyak 2,86 (Ton).

Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang dan Cabai Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir 2018

No Kecamatan	Kacang Panjang	Kacang Panjang	Cabai	Cabai
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1 Muara Kuang	15	8,80	18	31,10
2 Rambang Kuang	5	9,50	0	0,00
3 Lubuk Keliat	10	2,10	13	37,20
4 Tanjung Batu	4	2,50	5	12,70
5 Payaraman	12	5,10	6	4,00
6 Rantau Alai	12	12,60	32	26,10
7 Kandis	14	29,30	20	25,00
8 Tanjung Raja	19	53,30	9	32,80
9 Rantau Panjang	15	175,20	3	32,00
10 Sungai Pinang	7	74,90	2	0,70
11 Pemulutan	2	31,80	55	76,00
12 Pemulutan Selatan	0	0,00	13	25,80
13 Pemulutan Barat	12	2,86	79	396,10
14 Indralaya	62	26,10	14	8,10
15 Indralaya Utara	90	276,80	435	1632,50
16 Indralaya Selatan	6	5,90	3	2,80
Jumlah	285	761,40	707	2342,90

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa tanaman kacang panjang yang diproduksi Kecamatan Pemulutan Barat pada tahun 2018 adalah sebanyak 2,86 (Ton), dengan luas panen tanaman kacang panjang sebesar 12 (Ha). Dengan angka produksi sebanyak 2,86 (Ton) tersebut, Pemulutan Barat memang cenderung lebih sedikit hasil produksinya apabila dibandingkan dengan kecamatan lain.

Namun, apabila dilihat kembali pada Tabel 1.2. tanaman cabai yang di produksi wilayah Kecamatan Pemulutan Barat pada tahun 2018 sangat jauh bila dibandingkan dengan kecamatan lain. Pemulutan Barat mampu memproduksi sebanyak 396,10 (Ton) dengan luas panen tanaman cabai sebesar 79 (Ha). Dengan angka produksi sebanyak 396,10 (Ton) membuat Kecamatan Pemulutan Barat menduduki posisi kedua sebagai produksi terbanyak tanaman cabai setelah Kecamatan Indralaya Utara.

Tabel 1.3. Luas Panen dan Produksi Timun Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir 2018

No Kecamatan	Timun	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1 Muara Kuang	14	8,20
2 Rambang Kuang	-	0,00
3 Lubuk Keliat	8	16,9
4 Tanjung Batu	-	0,00
5 Payaraman	1	0,10
6 Rantau Alai	9	6,40
7 Kandis	8	23,40
8 Tanjung Raja	6	8,10
9 Rantau Panjang	6	244,00
10 Sungai Pinang	6	63,70
11 Pemulutan	1	0,30
12 Pemulutan Selatan	-	0,00
13 Pemulutan Barat	12	130,50
14 Indralaya	46	14,10
15 Indralaya Utara	73	358,90
16 Indralaya Selatan	5	8,80
Jumlah	195	883,4

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan Tabel 1.3. dapat dilihat bahwa jumlah atau total tanaman timun yang diproduksi Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018 adalah sebesar 883,40 (Ton) dengan total luas panen sebesar 195 (Ha). Kecamatan Indralaya Utara merupakan daerah penghasil timun terbesar dengan jumlah produksi sebesar 358,90 (Ton) dan jumlah luas panen sebesar 73 (Ha). Kemudian pada Kecamatan Pemulutan Barat total produksi yang dapat dihasilkan adalah sebanyak 130,50 (Ton) dengan luas panen tanaman timun sebesar 12 (Ha). Dengan angka produksi yang tinggi tersebut, membuat Kecamatan Pemulutan Barat menduduki posisi ketiga sebagai produksi terbanyak setelah Kecamatan Indralaya Utara dan Kecamatan Rantau Panjang.

Pada umumnya masalah pengembangan agribisnis hortikultura terletak pada aspek di luar usaha tani (*off farm*) daripada aspek usahatani (*on-farm*) karena kendala pengembangan agribisnis hortikultura lebih banyak dijumpai pada aspek penanganan pasca panen dan pemasaran. Salah satu yang termasuk ke dalam permasalahan *off-farm* adalah masalah fluktuasi harga. Fluktuasi harga seringkali lebih merugikan petani daripada pedagang karena petani umumnya tidak dapat mengatur waktu penjualannya untuk mendapatkan harga jual yang lebih

menguntungkan. Di lain sisi dengan fluktuasi harga yang tinggi membuat pihak-pihak tertentu mendapatkan keuntungan seperti pedagang. Pedagang dapat memanipulasi informasi harga di tingkat petani sehingga transmisi harga dari pasar konsumen kepada petani bersifat asimetris (Irawan, 2007).

Pemasaran sayur tidak lepas dengan adanya lembaga pemasaran yang dimana lembaga pemasaran ini memiliki peran yang besar sehingga produk yang dihasilkan produsen bisa sampai ke tangan konsumen dengan baik. Apabila lembaga pemasaran menjalankan perannya masing-masing maka akan terbentuk rute pemasaran atau lebih dikenal dengan saluran pemasaran. Akan tetapi, apabila saluran pemasaran terlalu panjang maka akan membuat pendapatan petani menjadi berkurang atau rendah hal ini disebabkan karena disetiap perpindahan produk hasil pertanian dari saluran pemasaran I ke saluran pemasaran II atau lanjut sampai ke pemasaran berikutnya terjadi perbedaan harga produk yang membuat pendapatan petani menjadi rendah (Fatmawati *et al*, 2015).

Dalam proses pemasaran komoditas pertanian transmisi harga dari pasar konsumen ke pasar produsen yang rendah merupakan salah satu indikator yang mencerminkan adanya kekuatan monopsoni atau oligopsoni pada pedagang. Hal ini dikarenakan pedagang yang memiliki kekuatan monopsoni dan oligopsoni dapat mengendalikan harga beli dari petani sehingga walaupun harga ditingkat konsumen relatif tetap tetapi pedagang tersebut dapat menekan harga beli dari petani untuk memaksimumkan keuntungannya. Pola transmisi harga seperti ini tidak menguntungkan bagi petani karena kenaikan harga yang terjadi ditingkat konsumen tidak sepenuhnya dapat dinikmati petani (Shuhada *et al*, 2015).

Desa Seri Banding merupakan salah satu desa di Kecamatan Pemulutan Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 402 KK (Kepala Keluarga). Penduduk yang berada di Desa Seri Banding merupakan penduduk asli yang berasal dari desa tersebut, atau bisa diartikan penduduknya mulai dari lahir hingga dewasa adalah asli dari desa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Desa Seri Banding, sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani padi dan sayuran yang apabila dijumlahkan keseluruhan petani ada 320 orang, 184 petani padi dan 136 petani sayuran . Petani sayuran di Desa Seri Banding ini

mengusahakan sayuran seperti kacang panjang, timun, tomat, terung dan cabai. Petani di Desa Seri Banding tidak hanya menanam sayuran saja, melainkan juga menanam tanaman lain seperti, jahe, kunyit dan temulawak. Kepala Desa Seri Banding juga mengatakan bahwa sayuran tersebut apabila sudah panen akan dikirim ke berbagai kota seperti, Palembang, Muara Enim, Jambi dan Ogan Komering Ulu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana saluran pemasaran sayuran di Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi pemasaran sayuran di Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana elastisitas transmisi harga sayuran di Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran sayuran di Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi pemasaran sayuran di Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis besarnya elastisitas transmisi harga sayuran tingkat konsumen terhadap harga sayuran tingkat petani di Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan:

1. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang melakukan usahatani sayuran dan pemasaran sayuran, khususnya petani dan pedagang sayuran.
2. Sebagai informasi pustaka tambahan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.
3. Sebagai informasi bagi pemerintah dan instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Aroning, dan Kadir 2008. Analisis Saluran dan Hasil margin Pemasaran Kakao di Desa Timbuseng, kecamatan pattalasang, Kabupaten Gowa. <http://www.deptan.go.id>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2020.
- Asmarantaka, R, W. 2012. Pemasaran Agribisnis (*Agrimarketing*). Penerbit: Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bogor.
- Asmarantaka, R, W., A. Juniar, N.M. Yanti, dan Nia 2017. Konsep Pemasaran Agribisnis: Pendekatan Ekonomi dan Manajemen. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 5 (2) : 151-172.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka*. Palembang
- Beierlein. 2014. *Principal of Argibusiness Management* Wafeland Press, Inc. The United States of America.
- Belshaw, Cyril S. 1981. *Tukar Menukar Tradisional dan Pasar Modern*. Jakarta: PT Gramedia.
- Cristoporus, 2009. Analisis Produksi Dan Pemasaran Jagung Di Desa Labuan Toposo Kecamatan Tawali Kabupaten Donggala, *J. Agroland*. 16 (2) : 141-147.
- Dasipah, E., Haris B. dan Meilan J. 2010. Analisis Perilaku Konsumen dalam Pembelian Produk Sayuran di Pasar Modern Kota Bekasi. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. 1 (2) : 24 – 37.
- Dewardini, S.K.R. 2010. Motivasi Petani dalam Budidaya Tanaman Mendong (*Fimbristylis globulosa*) di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Tidak dipublikasikan.
- Dillon, M., 2008. *Manajemen Distribusi Produk-produk Agroindustri*, Percetakan TI-TS, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2015. *Potensi, Permasalahan, dan Tantangan Pembangunan Hortikultura*. Direktorat Jenderal Hortikultura. Indonesia.
- Downey, W dan Erickson. 1989. *Manajemen Agribisnis* (terjemahan Ir. Rochidayat Ganda S dan Alfonsus Sirait), Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta.
- Elisa., Hadayani dan Effendy. 2016. Analisis Pemasaran Usahatani Tomat Kelurahan Boyaoge Kecamatan Tatanga Kota Palu. *J. Agroland* 23 (1) : 77- 85.
- Gujarati, Domodar , N., Dawn C. Porter. 2010. *Basic Econometrica. Fifth Edition*. New York : Mc Graw Hill.
- Irawan, B. 2007. Fluktuasi Harga, Transmisi Harga dan Marjin Pemasaran Sayuran dan Buah. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. 5 (4) : 358-373.

- Jumiati, E., Dwidjono, H. D., Slamet, H dan Masyhuri. 2013. Analisis Saluran Pemasaran dan Marjin Pemasaran Kelapa Dalam di Daerah Perbatasan Kalimantan Timur. *Jurnal Agrifor*. 12 (1).
- Kementerian Pertanian. 2015. *Inovasi Hortikultura*. Jakarta.
- Kharima, E. 2014. Rantai Pasar Komoditas Pertanian dan Dampaknya Terhadap Kegiatan Perdagangan Komoditas Pertanian Pasar Projo. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*. 2 (1) : 25-42.
- Kortel, P. 1997. *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan Implementasi dan Kontrol*, (Terjemahan Hendra Teguh dan Ronny A. Rusdi AK), Edisi Revisi, PT. Ikrar Mandiriabadi, Jakarta.
- Levens, M. 2010. *Marketing Defined, Explained, Applied*. International Edition. Pearson: Prentice Hall.
- Majid, A. 2011. *Definisi Sistem Pemasaran*. Jakarta : Global Pustaka Utama.
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, LP3ES, Jakarta.
- Murtolo, Sudarmo Ali. 1995. “*Dampak Pengembangan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus, Pertanian Salak Pondoh Desa Bangunkerto)*”. DIY: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Rahim, Abd dan Hastuti. DRW. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Saninov, A., Zulkifli A dan Melly S. 2012. Optimalisasi Pola Tanam Hortikultura di Desa Rantau Makmur Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis*. 15 (2) : 1 – 8.
- Saptana, Sumaryanto, M. Siregar, H. Mayrowani, I. Sodikin dan S. Friyatno. 2001. *Analisis Keunggulan Kompetitif Komoditas Unggulan Hortikultura*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Sari, P. 2014. Optimalisasi Pola Tanam dan Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan.
- Siti Tafriah, 2015. Kajian Saluran Pemasaran Dan Analisis Stok Beras Di Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan.
- Soekartawi, 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Bogor.

- Stanton, William J dan Y lamarto. 1984. Prinsip Pemasaran (Edisi Ketujuh Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Sudiyono, A. 2001. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suwandi, 2009. Menakar Kebutuhan Hara Tanaman dalam Pengembangan Inovasi Budidaya Sayuran Berkelanjutan. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*. 2 (2) : 131-147.
- Swastha, B. 2004. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Syahputra, E., Mochammad, A dan Safwan. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tidak Berfungsinya Pasar Tradisional (Studi Kasus: Pasar Lamgapan Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh). *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan*, 1(1) :112-121.
- Tjiptono, 2005. *Strategi Pemasaran*, Edisi 2, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Zulkarnain, 2010. *Dasar- Dasar Hortikultura*. Bumi Aksara. Jakarta.